

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN *HARDINESS* DALAM
BELAJAR DAN IMPLIKASI DALAM PELAYANAN KONSELING**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*

Pembimbing Akademik:
Dr.Nurfarhanah,S.Pd.,M.Pd.,Kons



Oleh
Ega Fitria Zalma
NIM.20006136

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN *HARDINESS* DALAM
BELAJAR DAN IMPLIKASINYA DALAM PELAYANAN BIMBINGAN
DAN KONSELING

Nama : Ega Fitria Zalma
NIM/BP : 20006136/2020
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Juni 2024

Disetujui oleh:

Ketua Departemen



Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 199006012015041002

Pembimbing Akademik



Dr. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 198210122006042002



PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kepercayaan Diri dan *Hardiness* dalam Belajar dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling
Nama : Ega Fitria Zalma
NIM/BP : 20006136/2020
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Juni 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dra. Zikra, M.Pd. Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ega Fitria Zalma
NIM/BP : 20006136
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kepercayaan Diri dengan *Hardiness*
dalam Belajar dan Implikasinya dalam Pelayanan
Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 Juni 2024
Saya yang menyatakan,



Ega Fitria Zalma
NIM. 20006136

ABSTRAK

Ega Fitria Zalma, 2024. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan *Hardiness* Dalam Belajar dan Implikasi Dalam Pelayanan Konseling. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kurikulum merdeka dalam satuan pendidikan sudah lebih tinggi yang membuat persaingan individu menjadi lebih ketat, waktu maupun beban pelajaran semakin bertambah, ketidakmampuannya beradaptasi dengan program di sekolah dapat mengakibatkan ketahanan (*hardiness*) yang sangat berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) kepercayaan diri siswa dalam belajar; 2) *hardiness* siswa dalam belajar; 3) menguji hubungan kepercayaan diri dan *hardiness* siswa dalam belajar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah 272 siswa SMP N 29 Padang yang dipilih dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Data yang diperoleh dengan cara memberikan instrumen penelitian berupa angket kepercayaan diri dan *hardiness* kepada siswa yang sudah diuji validitas dengan rumus *pearson correlation* (0,320) dan uji reliabilitas dengan rumus *cronbach alpha* (0,929) kepada mahasiswa. Untuk pengolahan data menggunakan metode statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepercayaan diri siswa dalam belajar secara umum berada pada kategori sedang (47,1%); 2) *Hardiness* siswa dalam belajar berada pada kategori sedang (50,4%); 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan *hardiness* siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini, konselor dapat memberikan bantuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan *hardiness* siswa dalam belajar berupa layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual dan layanan bimbingan kelompok.

Kata Kunci: Kepercayaan diri, *Hardiness* belajar, Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia, serta hidayah dan berkahnya kepada kita semua, khususnya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan *Hardiness* dalam Belajar dan Implikasi dalam Pelayanan Konseling”. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Proses penyusunan skripsi ini menggunakan sejumlah sumber untuk membantu peneliti dalam menyelesaikannya, serta mendapatkan bantuan, dorongan, serta nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Ibu Dr. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons. sebagai Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan berupa gagasan, saran, dan motivasi, sehingga peneliti bisa sampai kepada tahap menyelesaikan skripsi ini menuju di seminarkan.
2. Bapak Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku kepala Departemen BK FIP UNP.
3. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons selaku kontributor yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, saran, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Dr. Taufik, M.Pd., Kons selaku penimbang instrumen (*judgement*) yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan pengalaman yang bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ramadi, selaku staff Tata Usaha Departemen Bimbingan dan Konseling S1 FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi dalam rangka penyelesaian skripsi skripsi ini.
7. Ibu Nurhawilis, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 29 Padang yang telah bersedia bekerjasama dan sangat membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Ibu Roza delvina, S.Pd., Kons selaku koordinator BK SMP Negeri 29 Padang. Ibu Fadli emi, S.Pd., M.Pd, Ibu Febrina dewita, S.Pd., Kons, Ibu Dian utami, S.Pd., Ibu Priska Marda, S.Pd., selaku guru BK beserta majelis guru di SMP Negeri 29 Padang yang telah bersedia bekerjasama dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 29 Padang, yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam mengerjakan instrumen penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

10. Kedua orang tua peneliti, Ayahanda Erdizal dan Ibunda Erma Mutiara yang selalu mendoakan peneliti, mendukung penuh dengan cinta dan kasih sayang, hingga peneliti bisa sampai pada tahap ini, dan menyelesaikan studi.
11. Kepada adik laki-laki peneliti satu-satunya, Fajar putra pratama. Terimakasih atas segala cinta dan do'a yang tulus diberikan kepada saya yang selalu menemani dalam momen-momen sulit.
12. Teman-teman BK seperjuangan, sahabat, dan kakak-kakak senior yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Semua orang yang telah membantu peneliti dalam interaksi dan proses studi Universitas Negeri Padang.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin. Peneliti menyadari bahwa adanya kekurangan dalam skripsi ini. Atas dasar itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti berharap skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, 10 Juni 2024

Ega Fitria Zalma
Nim.20006136

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka	9
1. <i>Hardiness</i>	9
a. Pengertian <i>Hardiness</i>	9
b. Aspek-aspek <i>Hardiness</i>	10
c. Karakteristik <i>Hardiness</i>	12
d. Faktor-faktor <i>Hardiness</i>	13
e. Cara meningkatkan <i>Hardiness</i>	14
2. Kepercayaan Diri.....	15
a. Pengertian Kepercayaan Diri.....	15
b. Aspek-aspek Kepercayaan Diri	19
c. Faktor-faktor Kepercayaan Diri	21
d. Ciri-ciri Kepercayaan Diri.....	23
e. Cara meningkatkan Kepercayaan Diri	24
f. Hubungan Kepercayaan Diri dengan <i>Hardiness</i>	26
B. Implikasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling	28

C. Penelitian Relevan.....	31
D. Kerangka Konseptual	35
E. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Instrumen dan Pengembangan	41
D. Definisi Operasional.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskriptif Data Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Data Kepercayaan Diri	52
a. Percaya Terhadap Kemampuan Sendiri	53
b. Bertindak Mandiri dalam Mengambil Keputusan	54
c. Mempunyai Rasa Positif Terhadap Diri Sendiri	55
d. Berani Memberikan Pendapat	56
2. Deskripsi Data <i>Hardiness</i>	57
a. Komitmen	58
b. Kontrol	59
c. Tantangan	60
3. Hubungan Kepercayaan Diri dengan <i>Hardiness</i> Siswa Dalam Belajar	61
a. Hasil Uji Prasyarat	61
1) Uji Normalitas	61
2) Uji Linearitas	62
b. Hasil Uji Korelasi	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar	64

a.	Kepercayaan Diri Siswa dilihat dari Aspek Percaya Terhadap Kemampuan Sendiri	65
b.	Kepercayaan Diri Siswa dilihat dari Aspek Bertindak Mandiri dalam Mengambil Keputusan	67
c.	Kepercayaan Diri Siswa dilihat dari Aspek Mempunyai Rasa Positif Terhadap Diri Sendiri	69
d.	Kepercayaan Diri Siswa dilihat dari Aspek Berani Memberikan Pendapat	70
2.	<i>Hardiness</i> Siswa dalam Belajar	71
a.	<i>Hardiness</i> Siswa Dilihat dari Aspek Komitmen	73
b.	<i>Hardiness</i> Siswa Dilihat dari Aspek Kontrol	74
c.	<i>Hardiness</i> Siswa Dilihat dari Aspek Tantangan	74
3.	Hubungan Kepercayaan Diri dengan <i>Hardiness</i> Siswa dalam Belajar	75
C.	Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	76
1.	Layanan Informasi.....	77
2.	Layanan Penguasaan Konten	78
3.	Layanan Konseling Individual.....	79
4.	Layanan Bimbingan Kelompok.....	80
BAB V	PENUTUP	82
A.	Kesimpulan	82
B.	Saran dan Manfaat	83
DAFTAR RUJUKAN		84
LAMPIRAN		93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi Siswa.....	38
Tabel 2. Jumlah Sampel Siswa.....	41
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan diri siswa	42
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen <i>Hardiness</i> siswa	43
Tabel 5. Penskoran Kepercayaan diri siswa.....	43
Tabel 6. Penskoran <i>Hardiness</i> siswa.....	44
Tabel 7. Hasil Uji Valid Instrumen Penelitian	47
Tabel 8. Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian	51
Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri Secara Keseluruhan	52
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri dari Aspek Percaya Terhadap Kemampuan Sendiri	53
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri dari Aspek Bertindak Mandiri dalam Mengambil Keputusan	54
Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri dari Aspek Mempunyai Rasa Positif Terhadap Diri Sendiri	55
Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri dari Aspek Berani Memberikan Pendapat	56
Tabel 14. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Hardiness</i> Secara Keseluruhan	57
Tabel 15. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Hardiness</i> dari Aspek Komitmen	58
Tabel 16. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Hardiness</i> dari Aspek Komitmen	59
Tabel 17. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Hardiness</i> dari Aspek Komitmen	60
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas (One Sample Kolmogorov Smirnov Test)	62

Tabel 19. Hasil Uji Linearitas	63
Tabel 20. Korelasi Kepercayaan Diri dengan <i>Hardiness</i> dalam Belajar	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	35
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	94
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen Penelitian	112
Lampiran 3. Data Hasil Uji Valid Instrumen	130
Lampiran 4. Tabulasi Data <i>Hardiness</i> Keseluruhan	143
Lampiran 5. Tabulasi Data <i>Hardiness</i> Berdasarkan Aspek	148
Lampiran 6. Tabulasi Data Kepercayaan Diri Keseluruhan	158
Lampiran 7. Tabulasi Data Kepercayaan Diri Berdasarkan Aspek	163
Lampiran 8. Surat Penelitian	178

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merdeka pada standar pendidikan sudah lebih tinggi, yang membuat persaingan antar individu menjadi lebih ketat, waktu dan beban pelajaran semakin banyak, ketidakmampuannya beradaptasi dengan program di sekolah yang dapat mengakibatkan ketahanan yang sangat berkurang pada siswa (Prihatini, 2022). Namun dalam menjalankan pembelajaran di sekolah tidaklah mudah bagi siswa, sehingga siswa tidak mampu beradaptasi dalam penyesuaian di lingkungan sekolah. Kepercayaan diri yang dirasakan siswa ketika berada di sekolah dapat berdampak pada permasalahan psikologis dan fisik dengan mengakibatkan kurangnya ketahanan (*hardiness*).

Hardiness memiliki arti suatu ketahanan yang disebabkan individu lebih kuat, tahan, stabil dan optimis dalam menghadapi stres dan mengurangi efek negatif yang dihadapi. Seseorang yang memiliki *hardiness* akan dapat menyelesaikan masalah atau tantangan dalam hidupnya baik masalah ringan maupun berat (Kobasa, 1979). Ketahanan (*hardiness*) merupakan suatu karakteristik kepribadian yang menjadikan individu lebih kuat, stabil, tahan, serta optimis dalam mengurangi efek stres yang dihadapi (Maddi, 2013).

Hardiness merupakan penyangga dan faktor yang dapat mengurangi tekanan hidup (*stressor*) dengan cara meningkatkan strategi penyesuaian diri keberanian dan dorongan motivasi untuk bekerja keras mengubah stres dari potensi yang merugikan sebaliknya, yaitu sebagai peluang untuk tumbuh.

Ketahanan (*hardiness*) terbagi menjadi ke dalam tiga aspek utama, ketiga aspek tersebut adalah komitmen, kontrol, dan tantangan. Siswa yang memiliki karakter *hardiness* mampu bertahan dimasa-masa yang sulit dan sebaliknya siswa dengan *hardiness* yang rendah, kurang memiliki motivasi dan komitmen dalam pembelajaran (Maddi, 2007).

Adapun beberapa fenomena berkaitan dengan masalah ketahanan (*hardiness*) kita dapat melihat dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Merianda & Yuli (2020) pada santri MTS pondok pesantren Daar El-Qolam 1 Tangerang, memperoleh hasil bahwa terdapat 29 siswa yang memiliki *hardiness* yang rendah. Selanjutnya adanya masalah ketahanan (*hardiness*) yang di teliti oleh Nurrahmah (2023) pada siswa SMK Farmasi Banjarmasin, memperoleh skor persentase rata-rata ketahanan akademik (*academic hardiness*) pada siswa kelas X Farmasi di SMK Banjarmasin masuk dalam klasifikasi rendah. Kemudian pada penelitian yang di lakukan oleh Zahid & Antika (2022) pada siswa MAN 2 Wonosobo memperoleh hasil bahwa tingkat kepribadian *hardiness* berada pada kategori sedang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *hardiness* seseorang adalah kepercayaan diri, individu yang memiliki rasa percaya diri dapat menjadikannya memiliki *hardiness* yang tinggi juga (Wihartati, 2022). Rakhmat (2000) menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah rasa percaya terhadap diri sendiri yang dimiliki setiap individu dalam kehidupannya, serta bagaimana individu tersebut memandang dirinya secara utuh dan mengacu

kepada konsep diri. Hal ini didukung oleh pendapat Isna (2011) mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan sebuah kekuatan yang luar biasa dengan membangkitkan segala energi yang ada pada diri seseorang untuk mencapai sukses. Kepercayaan diri adalah suatu aspek kepribadian yang berguna untuk mendorong siswa dalam menuju kesuksesan yang terbentuk melalui proses belajar siswa dalam interaksinya dengan lingkungan yang mendukung (Fitria, Zola & Ifdil, 2018).

Kepercayaan diri merupakan pengembangan sikap dan keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam bertindak tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi sesama, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri (Lauster, 2003). Kepercayaan diri menunjukkan salah satu aspek yang harus dimiliki oleh para siswa dan siswi dalam menghadapi kehidupan yang bergairah. Jika siswa memiliki kepercayaan diri yang baik maka berhak mendapatkan karir potensi secara maksimal. Kepercayaan diri siswa dalam potensi diri melakukan segala hal dengan penuh rasa tanggung jawab atas perbuatan yang di lakukan (Hartati, 2022).

Adapun fenomena berkaitan dengan masalah kepercayaan diri kita dapat melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Intan (2015) memaparkan hasil bahwa peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa masih relatif rendah. Hal ini terlihat dari rasa kepercayaan diri yang kurang pada saat

mengerjakan soal-soal matematika atau pada saat maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal di papan tulis. Para peserta didik masih sering melihat jawaban temannya hanya untuk mendapatkan prestasi belajar matematika yang baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela, dkk (2022) menunjukkan hasil penelitian kepercayaan diri siswa SMP N 6 Campaka kelas VII terdapat 2 siswa memiliki percaya diri tinggi, 3 siswa memiliki tingkat percaya diri sedang, dan 4 siswa memiliki tingkat percaya diri rendah. Dengan demikian, jika secara umum siswa SMP N 6 Campaka berada pada kategori sedang untuk kepercayaan diri siswa. sehingga perlu untuk dibimbing dan diarahkan agar mereka mampu meningkatkan kepercayaan dirinya. Dapat dikatakan maka rata rata percaya diri siswa SMP N 6 campaka sebesar 117,5 berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa cukup rendah sehingga perlu untuk di tingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 29 Padang dapat di peroleh data atau informasi dengan kurangnya kepercayaan diri siswa dengan *hardiness* siswa, diantaranya rendahnya ketahanan siswa di saat jam pelajaran sedang berlangsung, misalnya di kelas VII sedang belajar bahasa Indonesia selama 2 jam pelajaran, namun kenyataan siswa tersebut hanya bertahan selama 15 menit betah di dalam kelas. Sisa waktu jam pelajaran tersebut siswa sering keluar masuk, cabut di jam pelajaran sedang berlangsung, sering mengganggu teman yang sedang

mengerjakan tugas. Kemudian ada siswa yang malu dan ragu untuk menyampaikan pendapat saat proses belajar, bahkan di saat jam pelajaran sedang berlangsung tidak bisa menunjukkan sikap tenang dan tertib di dalam kelas. Dalam pelaksanaan konseling individual terhadap siswa tidak bisa tertib secara tenang selama melakukan kegiatan layanan konseling tersebut, kurang memberikan umpan balik sehingga dapat dilihat bahwa beberapa siswa sulit membicarakan permasalahan yang di alami secara aktif dan terbuka pada saat proses konseling.

Peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 10 September 2023, di SMP N 29 Padang kepada 5 siswa, peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa merasa stress dan tidak sanggup untuk menyelesaikan tugas-tugas akademiknya. Siswa merasa tidak percaya diri dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik yang diberikan oleh guru, sehingga siswa merasa putus asa dan berdampak pada penundaan pengerjaan tugas mereka, bahkan tidak menyelesaikan tugas akademiknya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru BK pada tanggal 16 Agustus 2023 di SMP Negeri 29 Padang yang mana guru BK menyatakan bahwa ada beberapa siswa yang sering mengeluh dengan tugas-tugas yang diberikan guru, merasa tidak sanggup dalam menyelesaikannya. Sehingga ditemukan adanya siswa yang bermasalah di sekolah karena tidak mengerjakan tugas sekolahnya. Beberapa diantaranya menyatakan bahwa mereka tidak mengerjakan tugasnya dikarenakan tidak yakin bahwa dia dapat

menyelesaikannya, siswa merasa tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya.

Maka permasalahan ini dapat dilakukan dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling. Aristiani, R. (2016) menyatakan bahwa layanan informasi diyakini dapat mengatasi permasalahan kurangnya kepercayaan diri siswa. Selain itu hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Silvia, T. Yandri, H. & Juliawati, D. (2022) bahwa layanan bimbingan kelompok efektif digunakan dalam peningkatkan kepercayaan diri siswa.

Sehubungan dengan itu peneliti merasa perlu adanya melakukan penelitian tentang “Hubungan Kepercayaan Diri dengan *Hardiness* dalam belajar dan Implikasi dalam Pelayanan Konseling”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan tersebut dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat siswa yang tidak yakin dengan mempedulikan sebuah komitmen dalam belajar.
2. Terdapat siswa yang tidak yakin memiliki sikap kontrol dengan situasi kegelisahan dalam belajar.
3. Terdapat siswa yang tidak memiliki keyakinan bahwa hidup dasarnya penuh dengan berbagai tantangan yang harus di jalani oleh siswa.
4. Terdapat siswa yang tidak memiliki sikap yang dimiliki oleh siswa terhadap kemampuan sendiri.

5. Terdapat siswa yang tidak berani dalam mengambil keputusan dalam belajar
6. Terdapat siswa yang tidak memiliki rasa positif terhadap diri sendiri
7. Terdapat siswa yang tidak berani dalam memberikan pendapat dalam belajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini difokuskan pada permasalahan “Hubungan Kepercayaan Diri dengan *Hardiness* dalam Belajar”.

D. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kepercayaan diri pada siswa yang sedang belajar di dalam kelas?
2. Mendeskripsikan ketahanan (*hardiness*) pada siswa yang sedang belajar di dalam kelas?
3. Apakah terdapat hubungan secara signifikan antara kepercayaan diri dengan *hardiness* dalam belajar dan implikasi layanan konseling?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini di landasi dengan asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki tingkat *hardiness* yang berbeda-beda
2. Setiap siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda
3. Tingkat kepercayaan diri dapat mempengaruhi *hardiness* siswa dalam belajar

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa dalam belajar
2. Mendeskripsikan *hardiness* siswa dalam belajar
3. Menguji hubungan kepercayaan diri dengan *hardiness* siswa dalam belajar

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini di harapkan dapat memberikan manfaat untuk keilmuan di departemen Bimbingan dan Konseling berkaitan dengan kepercayaan diri dengan *hardiness* dalam belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK, hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan dan arahan dalam membantu memberikan masukan kepada guru bimbingan dan konseling serta menjadi pedoman bagi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan secara tepat kepada siswa terkhususnya mengenai kepercayaan diri dengan *hardiness*.
- b. Bagi siswa, Peneliti dapat memberikan masukan serta pengetahuan terhadap siswa mengenai bagaimana ketahanan (*hardiness*) siswa dengan bantuan dari guru BK.